

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang berisikan jawaban atas perumusan masalah dan pembuktian hipotesis penelitian dari hasil pengujian hipotesis. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kesadaran berasuransi jiwa di Surabaya dan Sidoarjo.
2. Persepsi individu berpengaruh positif signifikan terhadap kesadaran berasuransi jiwa di Surabaya dan Sidoarjo.
3. *Locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap kesadaran berasuransi jiwa di Surabaya dan Sidoarjo.
4. *Locus of control* dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kesadaran berasuransi jiwa di Surabaya dan Sidoarjo.
5. *Locus of control* dapat memediasi pengaruh persepsi individu terhadap kesadaran berasuransi jiwa di Surabaya dan Sidoarjo.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Beberapa indikator pertanyaan dari masing-masing variabel sulit untuk dipahami sehingga maksud dari peneliti tidak tersampaikan dengan baik pada responden.
2. Terbatasnya referensi dengan penelitian yang sama, yaitu membahas persepsi individu yang dikaitkan dengan kesadaran berasuransi jiwa.
3. Terbatasnya referensi dengan penelitian yang sama, yaitu membahas mediasi *locus of control* yang dikaitkan dengan kesadaran berasuransi jiwa.
4. Kemungkinan ketidak jujuran responden dalam menjawab item pertanyaan kuesioner yang diberikan oleh peneliti.
5. Model dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan pengaruh literasi keuangan, persepsi individu, dan *locus of control* pada kesadaran berasuransi sebesar 39% dan sisanya 61% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah disimpulkan, maka penelitian dapat memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Asuransi
 - a. Perusahaan asuransi seharusnya memberikan edukasi ke masyarakat mengenai asuransi jiwa. Sehingga seluruh lapisan masyarakat mengerti

akan pentingnya asuransi baik bagi perorangan maupun bagi keluarga. Perusahaan asuransi juga menekankan edukasi pada poin pemahaman antara asuransi jiwa dengan asuransi lainnya sehingga masyarakat dapat membedakan dengan baik antara asuransi jiwa dengan asuransi lainnya.

- b. Perusahaan asuransi lebih baik memberi keunggulan-keunggulan tersendiri sehingga semakin menarik minat masyarakat untuk mengikuti asuransi jiwa.

2. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menelaah pernyataan yang akan dilampirkan di dalam kuesioner. Pernyataan harus dapat dimengerti, mudah dipahami oleh responden dan harus jelas.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan mencari lebih banyak referensi yang tepat terkait dengan variabel yang digunakan.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel bebas maupun variabel mediasi lain mengenai kesadaran berasuransi jiwa agar model yang diperoleh dapat memberikan hasil yang lebih baik.
- d. Peneliti selanjutnya disarankan dapat memberi pemahaman sejelas-jelasnya serta mendampingi responden dalam pengisian kuesioner untuk meminimalisir kurang dipahaminya pertanyaan maupun pernyataan yang ada pada kuesioner.

- e. Melakukan perhitungan penyebaran sampel disetiap masing-masing daerah sehingga proporsi tiap daerah tidak terjadi ketimpangan jumlah sampel antar daerah yang diteliti.



DAFTAR RUJUKAN

- Abbas Salim. 2003. *Asuransi dan Manajemen Risiko*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Adiwibowo. 2012. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pemakaian Jasa Warnet di Purworejo". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, Universitas Muhammadiyah Purworejo. Purworejo.
- Ariadi, Riyan, Malelak, M. I., dan Astuti, Dewi. 2015. Analisa Hubungan *Financial Literacy* dan Demografi Dengan Investasi, *Saving* dan Konsumsi. *Finesta*. Vol. 3. No. 1. hal. 7-12
- Badan Pusat Statistik. 2016. Data Penduduk Indonesia: Sensus Nasional 2015. (<http://www.bps.go.id/index.php/publikasi/1155>, diakses 20 Maret 2017)
- Byrne, dan Alistair. 2007. Employee Saving and Investment Decisions in Defined Contribution Pension Plans: Survey Evidence from the UK. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 16(9), 1–29. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Cohen J. (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences*. New York, NY: Routledge Academic
- Delafrouz, N., dan Paim, H. L. 2011. Determinants of financial wellness among Malaysia workers. *African Journal of Business Management*, 5(24), 10092–10100. <https://doi.org/10.5897/AJBM10.1267>
- Denny Kawilarang. 2011. *Jurus Sukses Menjadi Agen Asuransi*, Yogyakarta
- Dwi, Rachellika dan Malelak, M. I. 2015. Pengaruh Faktor Sosio- Demografi, Motif Menabung dan *Financial Literacy* Terhadap Permintaan Asuransi Jiwa. *Finesta*. Vol. 3. No.2. hal 55-60
- Gede, I. Ayu dan Astiti, D. Puri. 2014. Peran Persepsi Individu Terhadap Asuransi dan Model Kepercayaan Kesehatan dalam Pengambilan Keputusan Menggunakan Asuransi Jiwa. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol. 1. No. 2. hal. 381-388
- Hermawati, S. 2013. Pengaruh Gender, Tingkat Pendidikan, dan Usia Terhadap Kesadaran Berasuransi pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Asuransi Dan Manajemen Risiko*, 6(1), 53–69.

- Ida dan Yohana, Cinthia. 2010. Pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge*, *Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 12. No. 3. hal. 131-144
- Imam Gozali dan Hengky Latan. 2014. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Imam Ghazali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Keown, A. J. 2012. *Financial Management* 10th Edition. Pearson.
- Kholilah, N. Al, dan Iramani, R. 2013. Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, 3(1), 69–80.
- Mahdzan, N. S., dan Peter Victorian, S. M. 2013. The Determinants of Life insurance demand: A focus on saving motives and financial literacy. *Asian Social Science*, 9(5), 274–284. <https://doi.org/10.5539/ass.v9n5p274>
- Martinich, J. S. 1997. *Production Management: An Applied Modern Approach*. New York: John Wiley dan Son, Inc.
- Miller, M. Godfrey, N. Levesque, B. dan Stark, E. 2009. The Case for Financial Literacy in Developing Countries.
- Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jogjakarta: Erlangga.
- Perry, Vanessa G, dan Marlene D Morris, 2005, “Who Is In Control? The Role Of Self Perception, Knowledge, And Income In Explaining Consumer Financial Behavior”, *The Journal Of Consumer Affair.*, Vol. 39. Pp 299-313
- Rakhmat, J. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Robbins, Stephen P. dan Judge, Timothy A. 2008. *Organizational Behavior*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rotter, Julian B. 1966. Generalized Expectancies for Internal versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monographs*, 80, 1.
- Shafii, Z., Abiddin, Z., dan Ahmad, A. R. 2009. Ethnic Heterogeneity in the Malaysian Economy: A Special Reference to the Ethnic Group Participation in Financial Planning Activities. *Journal of International*

Social Research, 2(8), 394-401.

Sunaryo. 2004. Psikologi untuk Keperawatan. Jakarta : EGC.

Syofian Siregar. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2. 1992. Retrieved from http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_2_1992.htm

